

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap bangunan dapat diibaratkan seperti tubuh manusia yang perlu tampil optimal agar tetap terlihat indah. Bangunan juga memiliki umur, semakin hari semakin tua yang mengakibatkan bangunan terlihat tidak optimal sehingga dapat mengurangi nilai estetika bangunan tersebut, bahkan bisa mengurangi kuat bangunan tersebut. Sebagai halnya dengan tubuh manusia, bangunan pun memerlukan tindakan preventive, yaitu pemeliharaan yang terencana dengan baik. Dengan demikian, kondisi bangunan menjadi indah, kokoh, dan semakin terawat. Kondisi demikian pun menjadi aset kenyamanan serta keamanan bagi penghuni bangunan tersebut.

Pada umumnya usia suatu bangunan diperhitungkan kurang lebih 20 tahun. Oleh karena itu pekerjaan pemeliharaan sangat penting dan harus dilakukan. Aspek-aspek dalam pemeliharaan bangunan memiliki banyak manfaat. Terdapat beberapa sesi pemeliharaan bangunan yang memungkinkan bangunan selalu tampil sehat dan nyaman untuk dihuni atau digunakan. Bangunan memang tidak sekadar fisik yang terlihat dari luar, tetapi juga merupakan sosok yang harus kita jaga dan rawat dengan baik sebagaimana menjaga tubuh kita sehari-hari. Adanya perawatan dengan konsep jelas dan terencana membuat nilai bangunan tidak akan pudar ditean zaman, tetapi justru akan semakin menaikkan citra dan menambah nilai investasi dari waktu ke waktu. (Hestin, 2011)

Definisi pemeliharaan menurut The Committee on Building Maintenance adalah “ Pemeliharaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaharui dan juga memperbaiki semua fasilitas yang ada sebagai bagian dari suatu bangunan, baik fasilitas layanan maupun lingkungan sekitar bangunan agar tetap berada pada kondisi sesuai standar yang berlaku dan mempertahankan kegunaan serta nilai dari bangunan tersebut”. (Kristianto, 2009)

Pemeliharaan bangunan beserta elemen didalamnya sangat penting dan perlu dilakukan setelah bangunan tersebut dibangun dan dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran, sehingga bangunan dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi penggunanya.

Perawatan adalah kegiatan memperbaiki atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan prasarana-sarananya agar bangunan

gedung tetap laik fungsi dan kuratif setelah ada kerusakan atau masalah, baik pada tingkat ringan, sedang, atau berat. (Hestin, 2011)

Melalui kegiatan observasi dan terjun langsung kelapangan, penulis bertujuan untuk mengetahui manajemen pemeliharaan dan perawatan gedung museum nasional Universitas Pendidikan Indonesia untuk mewujudkan bangunan yang nyaman dan laik fungsi melalui tugas akhir dengan judul “**Manajemen Perawatan Gedung Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka rumusan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Bagaimana manajemen pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional untuk mewujudkan bangunan yang nyaman dan tetap laik fungsi?
- b) Berapa besar biaya perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional pada kondisi eksisting?
- c) Berapa besar biaya perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional berdasarkan Peraturan Menteri No.24 Tahun 2008?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu:

- a) Untuk mengetahui bagaimana manajemen pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional untuk mewujudkan bangunan yang nyaman dan tetap laik fungsi.
- b) Untuk mengetahui berapa besar biaya perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional pada kondisi eksisting.
- c) Untuk mengetahui berapa besar biaya perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional berdasarkan Peraturan Menteri No.24 Tahun 2008.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya untuk bangunan yang nyaman

dan tetap laik fungsi pada gedung Museum Pendidikan Nasional. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang teknik sipil serta lebih membantu memahami teori tentang manajemen perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pengelola Gedung Museum Nasional Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengetahui pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional yang seharusnya dilaksanakan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bahwa pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain agar diketahui berapa harga pemeliharaan dan perawatan tiap m² pada setiap bangunan.

1.5 Struktur Organisasi Tugas Akhir

Struktur organisasi penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Membahas permasalahan yang dihadapi, batasan masalah yang akan diteliti, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan dan struktur organisasi tugas akhir.

BAB II: Kajian Pustaka / Landasan Teori

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis. Terdapat kutipan dari bukubuku, website, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Biasanya terdiri dari konsep dan teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai penelitian, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah pengolahan data yang dijalankan.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan hasil dan pembahasan penelitian, yakni tentang pemeliharaan dan perawatan gedung Museum Pendidikan Nasional.

BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.